

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah membuktikan asumsi bahwa tema novel ini adalah perjuangan wanita Amerika abad 19 dalam mendapatkan hak pilih karena adanya diskriminasi dan dominasi pria pada wanita yang dapat dilakukan dengan menggunakan unsur – unsur instrinsik sastra seperti perwatakan tokoh dan latar, serta pendekatan historis sebagai unsur ekstrinsik untuk mendukung tema.

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa perjuangan hak pilih kaum wanita Amerika memuncak pada pertengahan abad ke – 19, setelah adanya deklarasi sentimen di Seneca Falls (1848). Mereka berhasil memulai suatu perjuangan memecahkan nilai – nilai tradisional.

Novel “*The Bostonians*” karya Henry James, yang ditulis pertama kali tahun 1881 – 1883 menggambarkan kondisi sosial yang terjadi pada saat itu, dimana wanita Amerika pada abad itu masih banyak berpedoman pada nilai – nilai tradisional yang terlihat pada banyaknya kaum wanita yang lebih memikirkan bagaimana mendapatkan laki – laki daripada mendapatkan hak - nya, dalam hal ini hak pilihnya. Akan tetapi, pada abad itu pula-lah dimulainya perjuangan hak – hak wanita untuk meningkatkan nasib mereka yang selama ini terbelenggu oleh nilai – nilai tradisional.

Tokoh – tokoh dalam novel ini meliputi sekelompok wanita Amerika yang terdiri dari Olive Chancellor,, Verenna Tarrant, dan Ms Birdeye mewakili kehidupan para pejuang hak pilih kaum wanita. Mereka berusaha untuk mengatasi berbagai hambatan dan rintangan yang menghadang demi keberhasilan perjuangan hak pilihnya. Harta dan jiwa telah mereka berikan dan pertaruhkan demi kemajuan nasib kaum wanita yang selama ini mereka dambakan.

## B. Summary of Thesis

James' novel *The Bostonians*, first written in 1881 – 1883, depicts an interesting portrait of American women's suffrage struggle in the nineteenth century, a deeper observation would reveal that *The Bostonians* is much more than that. It talks about the efforts and the handicaps that they are faced to get their suffrage. This is about Heroism in nineteenth century.

In this chapter the writer summarizes the results from the study that is described in chapter two, three, and four. All the matters concerning the method of research along with the concept are discussed in the first chapter.

In chapter one, the writers employ's a variety of methods. One of the method is used by the writer is by restricting and forming the problem. The writer uses a number of intrinsic elements : characterization and background, along with the extrinsic element in the form of the history of Women Suffrage Struggle in 19<sup>th</sup> century. The two things mentioned above are used to analyze *The Bostonians*.

In chapter two, the writer uses historical of needs theory, that is *American Women Suffrage Struggle in 19<sup>th</sup> Century*

In chapter three, which is intrinsic analysis, the writer examines the character of the literary figures and background in the novel. Olive Chancellor, Verenna Tarrant and Miss Birdeye – are all the character whose is examined. The writer only takes three of kinds of characterization. The background analysis explains every incident in the novel related to the background.

In chapter four, the writer analyzes the theme based on the analysis in chapter two ad three. The chapter is combining intrinsic and extrinsic elements. Through the connection between the two elements, the writer tries to prove that intrinsic and extrinsic element can support the theme of the novel, namely *American Women Suffrage Struggle in 19<sup>th</sup> Century*

## RINGKASAN CERITA

Kisah buku ini dimulai dengan kedatangan Basil Ransom, seorang laki-laki yang berasal dari negara bagian Mississippi, kerumah Olive Chancellor di Boston. Basil adalah seorang yang pandai dan punya kemampuan intelektual, akan tetapi kurang berpengalaman. Kehidupan yang telah hancur akibat perang saudara, membuatnya datang ke utara untuk meniti karir. Olive, saudara sepupu Basil, adalah seorang wanita kaya dan seorang reformis, pejuang hak – hak kaum wanita. Oleh sebab itulah, Olive memilih tidak menikah demi keberhasilan impiannya, yaitu memperjuangkan hak kaum wanita.

Di rumah Olive, Ransom berkenalan dengan Ny. Luna, kakak perempuan Olive yang tidak mendukung perjuangan dan pergerakan kaum wanita. Menurut Ny. Luna wanita haruslah menurut pada takdir yaitu sebagai seorang ibu rumah tangga yang mengurus anak dan suaminya. Nyonya luna mengingatkan Ransom agar hati-hati dengan olive, sebab ia adalah tukang sihir yang tidak hanya akan mengubah kota Boston, tetapi juga seluruh dunia dengan ide-idenya.

Tiba-tiba Olive muncul dan segera mengajak Ransom ke pertemuan di rumah Nyonya Farrider. Disitu sudah banyak berkumpul orang-orang yang membicarakan nasib wanita. Mereka ingin memperbaiki dan memperjuangkan hak-hak kaum wanita. Nyonya Farrider, Miss Birdeye, Olive dan yang lainnya bersama-sama menyatukan ide dan langkah untuk kemajuan nasib kaum wanita.

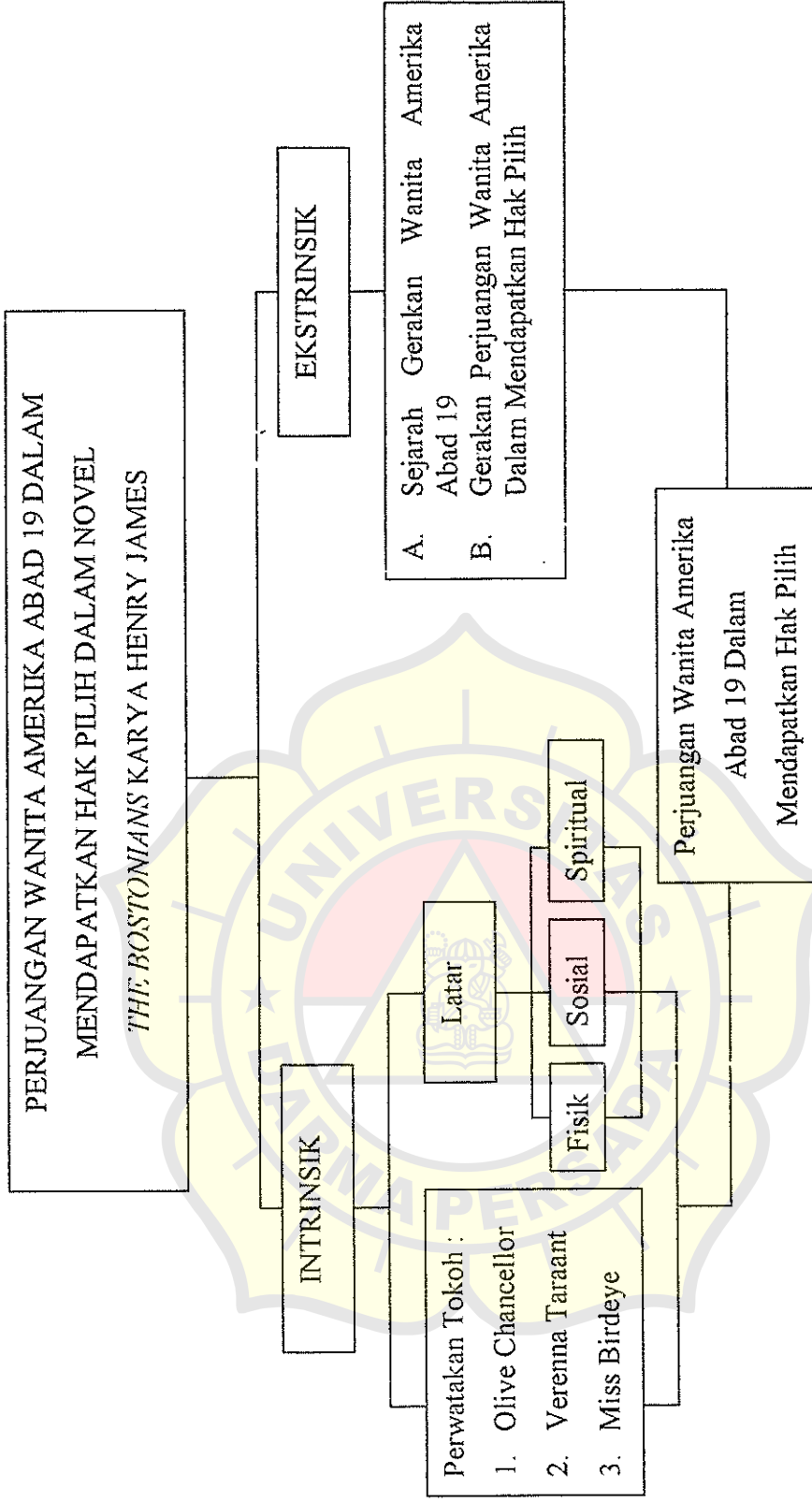
Hal tersebut membuat Ransom gerah. Ide-ide mereka tidak sejalan dengan pikiran, budaya dan pengalaman Ransom. Sesaat kemudian, muncul seorang gadis muda cantik, namanya Verena Tarrant, putri Nyonya Sellah Tarrant, seorang pendukung gerakan anti perbudakan. Di pertemuan tersebut, Verena berhasil mengungkapkan ide-idenya tentang pergerakan dan perjuangan kaum wanita. Bagi Olive, Verrena adalah sebuah mutiara yang harus di kembangkan untuk perjuangan kaum wanita. Ia pun mengundang gadis muda tersebut ke rumahnya.

Verena memenuhi undangan tersebut, bahkan sepakat untuk berjuang bersama Olive demi kemajuan kaum wanita, terutama perjuangan hak pilih wanita. Kekompakan mereka dalam memperjuangkan hak pilih menjadikan mereka semakin dikenal banyak orang sebagaimana menyebarnya tuntutan hak pilih wanita yang mereka perjuangkan tersebut. Ketenaran mereka terus menyebarnya tuntutan hak pilih wanita yang mereka perjuangkan. Ketenaran mereka terus menyebar kemana-mana. Tuan Gracie dan Tuan Burrage dari Universitas Harvard datang untuk mengetahui dan mempelajari perjuangan para wanita itu secara lebih mendalam. Tidak ketinggalan Tuan Mathius Pardon, seorang wartawan terkenal yang memberika perhatian khusus kepada mereka.

Dibalik semua itu, Olive merasa khawatir bahwa sebenarnya pria-pria itu hanya ingin menjerat Verenna karena ia masih muda dan cantik. Hal itu sangat menakutkan Olive, karena diyakini bahwa bisa membuyarkan impian dan tujuan mereka. Kekhawatiran Olive pun menjadi kenyataan. Tak lama kemudian, Tuan Pardon mengutarakan maksudnya untuk menikahi Verena. Untunglah maksud tersebut ditolak Verena. Sementara itu, tuan Burrage mengundang Olive dan Verena ke rumahnya. Alangkah kecewanya mereka melihat gambar dan tulisan di rumah Tuan Burrage menandakan bahwa ia tidak sepenuhnya mendukung perjuangan hak pilih kaum wanita. Hal tersebut membuat Olive semakin membulatkan tekad untuk membalas perlakuan pria sebelum keberangkatannya ke Eropa bersama Verena.

Kedatangan Olive dan Verena dari Eropa menarik perhatian Basil Ransom, sepupu Olive yang tertarik pada kecantikan dan kepintaran Verenna. Basil berhasil menemui Verena. Gadis cantik itu banyak bercerita tentang kepergiannya ke Eropa terutama mengenai pergerakan kaum wanita yang sedang terjadi di Eropa. Semangat dan cara bercerita Verena, tanpa disadarinya telah membuat Ransom jatuh cinta. Ketika Ransom mengutarakan cintanya, ternyata ia tidak bertepuk sebelah tangan. Verena menerima cinta Ransom. Cinta yang mereka jalin disembunyikan secara rapi agar tidak diketahui oleh Olive. Awalnya Olive tidak menyadari hal itu, tetapi ketika Nyonya Luna datang ke rumah Olive, terbukalah rahasia Verenna dan Ransom. Nyonya Luna mengatakan rahasia secara jelas dan dipenuhi rasa marah dan dendam. Olive sangat terkejut, ia tidak menyangka Verena berani membohongi dirinya. Ia

# SKEMA



## ABSTRAK

- (A) Yossy Yusnita
- (B) Perjuangan Wanita Amerika Abad 19 dalam Mendapatkan Hak Pilih dalam Novel *The Bostonians* Karya Henry James
- (C) V-50, 2002
- (D) Kata Kunci : Perwatakan Tokoh, Latar, Pendekatan Historis, dan Tema
- (E) Skripsi ini membahas tema novel *The Bostonians* karya Henry James. Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik untuk menganalisis tema. Unsur intrinsik terdiri dari perwatakan tokoh dan latar, sedangkan unsur ekstrinsik menggunakan pendekatan historis. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian adalah adanya perjuangan wanita Amerika abad 19 dalam memperoleh hak pilih karena adanya diskriminasi dan dominasi pria terhadap wanita, serta tidak diikutsertakannya wanita dalam hak pilih.
- (F) Daftar Acuan : 21 (tahun 1951 – 2000)
- (G) Drs. Faldy Rasyidie, selaku dosen pembimbing
- (H) Dr. Albertine. S. Minderop, MA., selaku dosen pembaca

## DAFTAR PUSTAKA

Abrahms, M.H

1971 *A Glossary of Literature Terms*, N.Y Holt, Reinhard and Winston

Bernard, Cayne

1975 *The Encyclopaedia of Americana International*. Vol 15 ed. New York, Americana

Boyd, Worcester

1969 *American Civilization* 2nd Boston : Allyn & Bacon

Cott, Nancy F

1976 *The Bonds of Womanhood : Woman's Sphere in New England 1770-1835*. London : Yale University

Encyclopaedia of Britannia, Vol 23

1951 *Vase of Zygote* EB. LTD. Chicago : London, Toronto

Encyclopaedia of Americana

1984 *The Bostonians*, Richard Clay Ltd. Bungay, Suffolk, Great Britain

James, Henry

1985 *Henry James Novels 1881 – 1886*. Literary Classics of United States, New York , NY

Minderop, Albertine

1999 *Memahami Teori – Teori : Sudut Pandang, Teknik Sudut Pandang, dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra*

Norton, Mary Beth David M. Katzman, Paul D. Escott

1982 *A People and A Nation, USA* : Houghton Mifflin Company

Nurgiyantoro, Burhan

1995 *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta : Gajahmada University Press

Peck, John & Coyle, Martin

1986 *Literary Terms and Critics*, Hongkong : McMillan

Poerwadarminta, WJS

1977 *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : PN Balai Pustaka

Reinhard

1995 *Henry James Selected Short Stories*, Introduction by Quentin Anderson, Reinhard & Co

Semi, Atar

1993 *Anatomi Sastra*, Padang : Angkasa Raya

Sherill, Robert

1976 *Governing in America : An Introduction*. USA : Hancourt Brace Javanovich

Spender, Dale

1982 *Women of Ideas* : Pandora Press



Sumardjono, Jacob, Saini K.M

1987 *Apresiasi Kesusasteraan*, Jakarta,: Gramedia

Soedibyo, Haryati

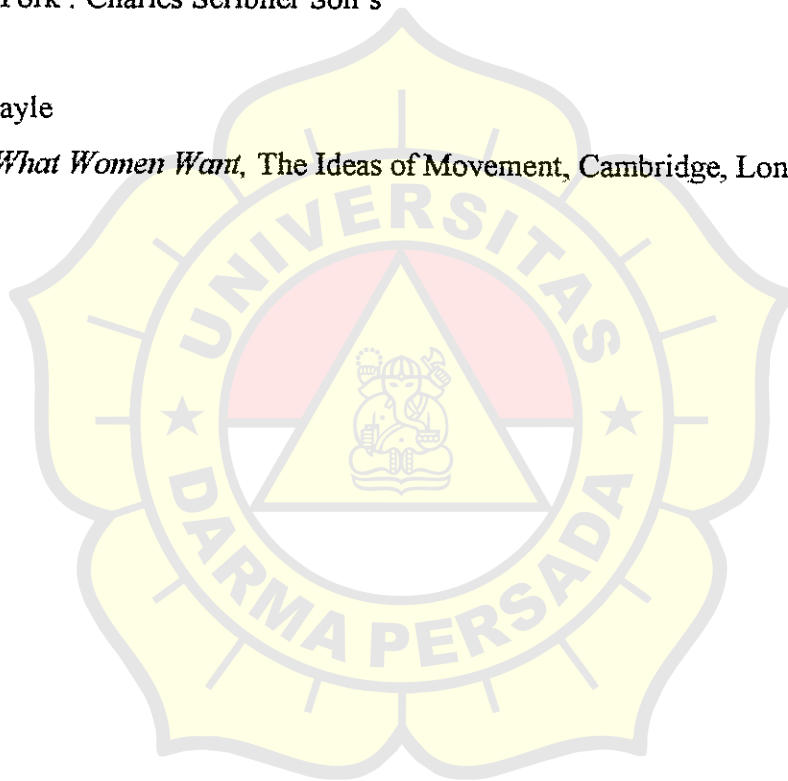
1998 *Pengantar Metodologi Bidang Sosial Budaya*, Jakarta

Unger, Leonard-ed in Chief

1974 *American Writers : A Collection of Literary Biographies Vol II* New  
York : Charles Scribner Son's

Yates, Graham Gayle

*What Women Want, The Ideas of Movement*, Cambridge, London



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Yosi Yusnita  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tanggal Lahir : Pandeglang, 9 Juni 1978  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat Lengkap : Jl. Lembah Aren Blok. K5/40 Kav. DKI  
Pd. Kelapa – Jakarta Timur

### Pendidikan Formal

1. SDN 01 Banda Aceh Tamat Tahun 1986
2. SMPN 05 Jember, Jawa Timur Tamat Tahun 1991
3. SMAN 05 Semarang, Jawa Tengah Tamat Tahun 1996
4. Universitas Darma Persada, Jakarta

### Pendidikan Non Formal

1. Sertifikat dari IEC *English Course*
2. Sertifikat dari IKIN *Computer Course*

### Pengalaman Kerja

1. Part Time Interpreter PT. Sarana Multimedia
2. SPG PT. HM. Sampoerna
3. Secretary PT. H&W International
4. SPG JHCC
5. Administrative Staff PT. Femmy Tours & Travel